



**STRATEGI GURU AQIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK KARAKTER CINTA TANAH AIR PESERTA
DIDIK DI MTs NU PAKIS MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

WIDIATI NINGRUM

NPM. 21901011175



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2023

ABSTRAK

Widiati, Ningrum. 2023. *Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Cinta Tanah Air Siswa di MTs NU Pakis*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Muhammad Afifullah, S.Ag, M.Pd. pembimbing 2 : Moh. Eko Nasrullah, M.Pd.I.

kata Kunci : Strategi guru, Pendidikan Karakter, Cinta Tanah Air

Cinta tanah air menjadi salah satu sikap cinta tanah kelahiran dengan sepenuh jiwa dan raga. Sikap cinta tanah air ini sudah di contohkan oleh para pahlawan yang gugur dalam berjuang memerdekakan tanah air Indonesia. Para pahlawan kemerdekaan rela mengorbankan harta dan nyawa demi kemerdekaan tanah air Indonesia untuk persatuan dan kesatuan. Namun cinta tanah air pada masa kini tidak harus dengan berperang melawan para penjajah, tetapi hanya cukup dengan akhlak terpuji kita dapat menunjukkan kecintaan kita terhadap tanah air.

Dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada peserta didik, guru pendidikan agama islam dapat melakukan berbagai hal misalnya memberikan arahan mengenai pembiasaan shalat dhuha berjamaah yang mana peserta didik akan terbiasa dengan kedisiplinan berangkat jam pagi juga sebagai upaya membiasakan pada peserta didik untuk selalu mendekati diri kepada Tuhan, kemudian juga bisa dengan memberikan pembelajaran di luar ruang kelas yang mana dengan pembelajaran di luar kelas peserta didik mampu menganalisa dan mengagumi ciptaan Tuhan juga dapat belajar bagaimana mencintai hingga merawat bumi dengan baik.

Tujuan peneltiaian ini adalah untuk mengetahui strategi guru di MTs NU Pakis Malang dalam pembentukan karakter cinta tanah air siswa didalam kelas dan diluar kelas juga apakah ada dampak dari memotivasi siswa dalam pembentukan karakter siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus dimana pengumpulan datanya menggunakan obseervasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ada empat tahap, yakni : Pengumpulan data Reduksi data Penyajian data Kesimpulan data.

Hasil penelitian ini adalah di MTs NU Pakis Malang, strategi guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter cinta tanah air siswa telah didukung dengan program – program yang sudah dilaksanakan dan terstruktur dengan baik. Program – program yang ada semakin berkembang dan memberikan pengalaman juga pengetahuan baru bagi siswa. Strategi didalam kelas diantaranya, yaitu :



pengawasan, diskusi kelompok, dan lingkungan bersih. Strategi diluar kelas juga di terapkan dengan kegiatan upacara bendera, wisata edukasi, dan ekstrakurikuler. Upaya membentuk karakter siswa ini dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, dan teguran.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah lembaga pendidikan yang mempunyai derajat yang sama dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Madrasah Tsanawiyah adalah satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama islam. Namun Madrasah Tsanawiyah ini berbeda dengan SMP karena Madrasah Tsanawiyah adalah satuan pendidikan formal yang diselenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu Madrasah Tsanawiyah berada di bawah naungan Kementrian Agama (Ali, 2013).

Pendidikan merupakan salah satu cara dalam menanamkan sikap akhlak terpuji. Akhlak Kepada Allah SWT., akhlak kepada sesama manusia, maupun kepada lingkungan sekitarnya adalah salah satu cara mendapatkan ketentraman dan kenyamanan dalam hidup di dunia maupun di akhirat. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia kata “Pendidikan” mempunyai arti proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1988).

Sikap terpuji dapat mengendalikan diri pada hal yang baik dalam menghadapi masalah, serta dapat menjaga kerukunan dan menciptakan lingkungan yang nyaman sehingga di jauhkan dari perselisihan yang memunculkan nilai persatuan dan kesatuan yang akan selalu terjaga. Hal ini merupakan salah satu dampak dari akhlak terpuji yang berimbas pada terjaganya nilai persatuan di tanah air sehingga menimbulkan sikap cinta tanah air yang dilandasi dengan akhlak terpuji.

Cinta tanah air merupakan sikap cinta tanah kelahiran dengan sepenuh jiwa dan raga. Sikap cinta tanah air ini sudah di contohkan oleh para pahlawan yang gugur dalam berjuang memerdekakan tanah air Indonesia. Para pahlawan kemerdekaan rela mengorbankan harta dan nyawa demi kemerdekaan tanah air Indonesia untuk persatuan dan kesatuan. Namun cinta tanah air pada masa kini tidak harus dengan berperang melawan para penjajah, tetapi hanya cukup dengan akhlak terpuji kita dapat menunjukkan kecintaan kita terhadap tanah air.

Di dalam Alquran juga ditrangkan mengenai pentingnya sikap cinta tanah air, seperti yang terkandung dalam Q.S.An-Nisa' ayat 66 :

وَلَوْ أَنَّا كَتَبْنَا عَلَيْهِمْ أَنْ اقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ أَوْ اخْرَجُوا مِنْ دِيَارِكُمْ مَا
فَعَلُوهُ إِلَّا قَلِيلٌ مِّنْهُمْ^ط وَلَوْ أَنَّهُمْ فَعَلُوا مَا يُوعَظُونَ بِهِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ
وَأَشَدَّ تَثْبِيتًا ﴿٦٦﴾

mereka: "Bunuhlah dirimu atau keluarlah kamu dari kampungmu", niscaya mereka tidak akan melakukannya kecuali sebagian kecil dari mereka. Dan sesungguhnya kalau mereka melaksanakan pelajaran yang

diberikan kepada mereka, tentulah hal yang demikian itu lebih baik bagi mereka dan lebih menguatkan (iman mereka)... “. (Q.S An-Nisa’:66)

Di dalam Negara kita Indonesia ini terdapat banyak sekali nilai sikap yang harus kita jaga dan kita sikapi dengan benar (seperti nilai persatuan, nilai kecintaan terhadap budaya, serta nilai saling menghormati) sehingga rasa kecintaan kita terhadap tanah air tidak hanya akan di rasakan oleh diri sendiri namun juga dengan orang lain di sekitar kita termasuk di dalam Negara kita yaitu Indonesia.

Pendidik merupakan komponen yang paling penting dalam proses pendidikan. Pendidik memiliki tugas yang besar untuk membawa peserta didik menuju tujuan pendidikan yang di cita-citakan. Mereka adalah manusia yang karena hak dan kewajibannya melaksanakan proses pendidikan (Toto Suharto, Filsafat Pendidikan Islam, 2011). Guru pendidikan agama islam di sekolah/madrasah pada dasarnya melakukan kegiatan pendidikan islam, yaitu “upaya normative untuk membantu seseorang (peserta didik) dalam mengembangkan pandangan hidup islami (Bagaimana peserta didik akan menjalani dan memanfaatkan hidup dan kehidupan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai dalam Islam) yang di wujudkan dalam keterampilan dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi seorang guru, khususnya guru pendidikan agama islam, aspek spiritualitas merupakan aspek yang harus di miliki yang dapat membedakannya dengan guru bidang studi lainnya. Guru pendidikan agama bukan hanya sekedar menjadi “penyampai” materi pelajaran di dalam ruang kelas, akan tetapi lebih dari itu, guru pendidikan agama

islam adalah sumber inspirasi “spiritual” dan sekaligus sebagai pembimbing sehingga terjalin hubungan pribadi antara guru dengan anak didik yang cukup dekat dan mampu melahirkan keterpaduan bimbingan rohani dan akhlak dengan materi pengajarannya (Ismail SM 2008).

Dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada peserta didik, guru pendidikan agama islam dapat melakukan berbagai hal misalnya memberikan arahan mengenai pembiasaan shalat dhuha berjamaah yang mana peserta didik akan terbiasa dengan kedisiplinan berangkat jam pagi juga sebagai upaya membiasakan pada peserta didik untuk selalu mendekati diri kepada Tuhan, kemudian juga bisa dengan memberikan pembelajaran di luar ruang kelas yang mana dengan pembelajaran di luar kelas peserta didik mampu menganalisa dan mengagumi ciptaan Tuhan juga dapat belajar bagaimana mencintai hingga merawat bumi dengan baik.

Seperti halnya di Mts NU Pakis Malang, Madrasah Tsanawiyah yang di pimpin oleh ibu Dr. Najmah, S. Pd., M. Pd..Beliau memiliki kepribadian yang sangat menghormati sesama guru tanpa membedakan status sosial dalam kehidupan sehari – hari, yang mana hal itu akan memudahkan beliau dalam membentuk nilai karakter cinta tanah air dan seluruh penghuni Mts NU Pakis Malang. Terlebih bagi dewan guru dan siswa yang hidup secara berdampingan setiap harinya. Dalam lembaga pendidikan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting sebagai panutan bagi orang di sekitarnya. Kepala sekolah, dewan guru, siswa dan staf yang lain memiliki hubungan yang sangat akrab di dalam lingkungan

sekolah. Peranan kepala sekolah dan dewan guru di dunia pendidikan atau di Madrasah Tsanawiyah sangat penting dalam menanamkan pendidikan karakter cinta tanah air. Faktor disintegrasi bangsa tidak akan terjadi jika individu sebagai anak bangsa komitmen untuk cinta tanah air dengan menerapkan dalam kehidupan sehari – hari.

Bagi seorang guru, khususnya guru pendidikan agama islam, aspek spiritualitas merupakan aspek yang harus di miliki yang dapat membedakannya dengan guru bidang studi lainnya. Guru pendidikan agama bukan hanya sekedar menjadi “penyampai” materi pelajaran di dalam ruang kelas, akan tetapi lebih dari itu, guru pendidikan agama islam adalah sumber inspirasi “spiritual” dan sekaligus sebagai pembimbing sehingga terjalin hubungan pribadi antara guru dengan anak didik yang cukup dekat dan mampu melahirkan keterpaduan bimbingan rohani dan akhlak dengan materi pengajarannya (Ismail SM 2008).

Dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada peserta didik, guru pendidikan agama islam dapat melakukan berbagai hal misalnya memberikan arahan mengenai pembiasaan shalat dhuha berjamaah yang mana peserta didik akan terbiasa dengan kedisiplinan berangkat jam pagi juga sebagai upaya membiasakan pada peserta didik untuk selalu mendekatkan diri kepada Tuhan, kemudian juga bisa dengan memberikan pembelajaran di luar ruang kelas yang mana dengan pembelajaran di luar kelas peserta didik mampu menganalisa dan mengagumi ciptaan Tuhan juga dapat belajar bagaimana mencintai hingga merawat bumi dengan baik.

Seperti halnya di Mts NU Pakis Malang, Madrasah Tsanawiyah yang di pimpin oleh ibu Dr. Najmah, S. Pd., M. Pd.. Beliau memiliki kepribadian yang sangat menghormati sesama guru tanpa membedakan status sosial dalam kehidupan sehari – hari, yang mana hal itu akan memudahkan beliau dalam membentuk nilai karakter cinta tanah air dan seluruh penghuni Mts NU Pakis Malang. Terlebih bagi dewan guru dan siswa yang hidup secara berdampingan setiap harinya. Dalam lembaga pendidikan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting sebagai panutan bagi orang di sekitarnya. Kepala sekolah, dewan guru, siswa dan staf yang lain memiliki hubungan yang sangat akrab di dalam lingkungan sekolah. Peranan kepala sekolah dan dewan guru di dunia pendidikan atau di Madrasah Tsanawiyah sangat penting dalam menanamkan pendidikan karakter cinta tanah air. Faktor disintegrasi bangsa tidak akan terjadi jika individu sebagai anak bangsa komitmen untuk cinta tanah air dengan menerapkan dalam kehidupan sehari – hari.

Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Cinta Tanah Air Peserta Didik Di Mts NU Pakis Malang”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter cinta tanah air pada siswa pada kegiatan didalam kelas ?
2. Bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter cinta tanah air pada siswa melalui pembelajaran diluar kelas ?

3. Bagaimana dampak strategi guru Akidah Akhlak dalam memotivasi siswa di Mts NU Pakis Malang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter cinta tanah air pada siswa pada kegiatan yang dilakukan didalam kelas yang dilaksanakan di Mts NU Pakis Malang
2. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi guru aqidak akhlak dalam pembentukan karakter cinta tanah air pada siswa melalui kegiatan diluar kelas yang dilaksanakan di Mts NU Pakis Malang
3. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak strategi guru Akidah Akhlak dalam memotivasi siswa untuk pembentukan karakter cinta tanah air di Mts NU Pakis Malang

D. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan, yakni :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan informasi bagi membaca dan peneliti selanjunya, diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan serta mendukung teori yang ada terkait strategi dalam membentuk karakter cinta tanah,

juga sebagai penunjang dan pengembangan penelitian yang relevan dengan adanya penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guru agar tercapainya keberhasilan proses belajar mengajar yang sesuai dengan Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian sebagai penambah wawasan juga mengingatkan akan pentingnya karakter cinta tanah air dalam diri siswa, yang tidak hanya berdampak memperlancar suatu perilaku belajar, namun juga mempercepat tercapainya tujuan.

c. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini sebagai pengingat peran orang tua yang juga sangat dominan dalam mendidik anak, sebagaimana turut serta dalam mendidik generasi bangsa.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini dan juga untuk menghindari kesalah pahaman maupun kekeliruan dalam memahami istilah yang tertera dalam penelitian ini yang berjudul Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Cinta Tanah Air

Peserta Didik di Mts Nu Pakis, maka penulis memberikan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini, di antaranya sebagai berikut :

1. Strategi guru

Strategi guru adalah suatu rencana yang dilakukan oleh seorang pendidik agar tercapainya suatu sasaran tertentu dengan baik dan maksimal sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Strategi adalah kemampuan guru menciptakan siasat dalam kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa (Dasim Budiansyah,2008)

2. Pendidikan agama islam

Pendidikan agama islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam menghormati kerukunan dan kerjasama antar umah beragama dalam masyarakat unuk mewujudkan persatuan Nasional (Undang-undang No.2 Tahun 1989)

3. Karakter Cinta tanah air

Nilai karakter cinta tanah air adalah cara berfikir, bersikap, berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru akidah akhlak dalam membentuk karakter cinta tanah air siswa di Mts NU Pakis Malang dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter cinta tanah air siswa di MTS NU Pakis pada kegiatan didalam kelas, yaitu: 1) Pengawasan, 2) Diskusi kelompok, 3) Lingkungan bersih

Tak hanya itu, strategi guru akidah akhlak dalam membentuk karakter cinta tanah air pada siswa juga dilakukan pada kegiatan diluar kelas, diantaranya: 1) Upacara Bendera 2) Wisata Edukasi 3) Ekstrakurikuler.

Adapun dampak strategi guru Akidah Akhlak dalam memotivasi siswa di Mts NU Pakis Malang

a. Dampak negatif

- 1) Adanya banyak perbedaan setiap karakter individu siswa
- 2) Fokus siswa terhadap apa yang sedang dihadapi mudah pecah.
- 3) Ketidak seimbangan antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga

b. Dampak positif

- 1) Siswa semakin berkembang dan berfikir secara jauh tentang banyak sekali strategi – strategi yang diberikan oleh guru untuk mengembangkan pengetahuan siswa.
- 2) Siswa tidak lepas dari upaya menerapkan sikap aklakul karimah dan karakter cinta tanah air karena sudah melekat dalam jati diri siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diambil saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah agar lebih mempersiapkan tenaga pendidik pada siswa agar membantu melaksanakan penerapan program dalam melaksanakan kegiatan pembentukan karakter cinta tanah air.

2. Bagi guru

Untuk selalu memperhatikan perilaku yang dilakukan oleh siswa saat berada di sekolah dan menegur ketika siswa melanggar maka siswa yang melakukan kesalahan akan paham nilai – nilai karakter baik dan yang tidak untuk mereka. Dan demikian siswa akan terbiasa berperilaku yang sesuai dengan ajaran yang sudah didapatkan.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya dihapkan untuk dapat mengembangkan penelitian pendidikan karakter ini khususnya pada karakter cinta tanah air ini menjadi semakin luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, Zaenal Fitri. (2012). *Pendidikan karakter berbasis nilai & etika di sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Amin, M Maswardi. (2015). *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Yogyakarta: Calpulis
- Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba, 2012
- <http://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php./scholastica>
- <https://www.nu.or.id/opini/cinta-tanah-air-dalam-pandangan-islam-jFYry>
- Ichlasul Amal & Armaidly Armawi. (1998). *Regionalisme, Nasionalisme, dan Ketahanan Nasional*. Gajah Mada University Press
- Kaelan M. (2008). *Pendidikan Pancasila Pendidikan Untuk Mewujudkan Nilai – Nilai Pancasila, Rasa Kebangsaan dan Cint Tanah Air sesuai dengan SK DIRJEN DIKTI NO. 43/DIKTI/KEP/2006*. Yogyakarta:Paradigma
- Mursidin. (2011). *Moral Sumber Pendidikan; Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah/Madrasah*. Bogor; Ghalia Indonesia.
- Saiful Anwarudin (2017). *Cinta Tanah Air Prespektif Pendidikan Agama Islam*: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Siti Muanawaroh (2020). *Peran Kiai dalam Pembentukan Nilai Karakter Cinta Tanah Air di Pondok Pesantren Nurul Hasan*:UIN Maulana Malik Ibrahim
- Suhardi (2017). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik SMP Negeri 2 Benteng*: UIN Alauddin
- Wibowo Agus. (2012). *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar